

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini kita sudah memasuki era revolusi industri 4.0 yang mana menekankan penerapan digitalisasi yaitu dunia yang sudah diselimuti teknologi. Teknologi yang mengubah segalanya, teknologi yang sudah berkembang begitu pesat bahkan dengan teknologi kita telah menjangkau dunia yang lebih luas yang mana seperti yang kita lihat tenaga kerja, rutinitas dalam kehidupan sehari-hari sedikitpun tidak lepas dari teknologi bahkan sistem pendidikan pun sudah mengikuti perkembangan teknologi. Seperti yang kita lihat dunia sudah menerapkan penggunaan teknologi dalam pelaksanaan proses belajar mengajar yang mana hampir semua guru sudah dimodifikasi dalam bentuk media pembelajaran berbentuk media animasi.

Dalam bidang pendidikan siswa dituntut untuk memiliki kompetensi-kompetensi dasar guna menghadapi dinamika dan mengantisipasi persoalan-persoalan yang ada di pendidikan merupakan pembangunan bangsa. Menurut (Purwono & Astuti, 2021, h. 24) Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peranan utama. Tugas utama guru adalah mewujudkan tujuan pembelajaran di sekolah dan mengembangkan potensi siswa pendidikan merupakan hal penting untuk meningkatkan kualitas manusia di era globalisasi.

Tugas seorang guru dalam proses belajar mengajar tidak terbatas hanya sebagai penyampaian informasi kepada siswa. Guru harus memiliki kemampuan

untuk memahami siswa dengan berbagai perbedaannya agar mampu membantu mereka dalam menghadapi kesulitan belajar. Oleh karena itu guru dituntut untuk mampu menyediakan berbagai media pembelajaran yang sesuai dengan materi supaya siswa lebih efektif dan efisien dalam belajar (Abdullah, 2016, h. 38).

Pada umumnya tahap pertumbuhan kognitif siswa sekolah dasar masih dalam tahap operasional konkret maka menerapkan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa merupakan salah satu upaya untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran. Ketika media pembelajaran yang sesuai dan selaras dengan karakteristik siswa digunakan, proses penyampaian pembelajaran oleh guru dapat dioptimalkan dan tujuan yang ditentukan sebelumnya dapat terpenuhi.

Media pembelajaran sangat berperan penting dalam kegiatan belajar, dengan menggunakan media agar membantu jalannya pembelajaran siswa yang efektif. Media pembelajaran alat yang dapat digunakan oleh guru untuk menyampaikan informasi kepada siswa terkait dengan pembelajaran sehingga mudah dipahami. Salah satu media yang dapat mendorong siswa untuk lebih bersemangat belajar dan memperhatikan topik pembelajaran salah satunya adalah media animasi (Wahyuningtyas, 2020, h. 24).

Menurut (Hambali, 2020, h. 183) bahwa animasi terdiri dari kumpulan gambar dan suara berisikan materi pembelajaran yang ditampilkan melalui media elektronik proyektor sebagai usaha untuk menciptakan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan. (Hamdani, 2011, h. 249) menyatakan bahwa media animasi audio visual sebagai media perantara atau penggunaan materi dan penyerapannya

melalui pandangan dan pendengaran sehingga menciptakan kondisi di mana siswa dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap. Dengan menggunakan media animasi audio visual, guru dapat meningkatkan hasil belajar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan fakta hasil observasi awal dengan guru kelas V SD Negeri 01 Indralaya Utara tahun 2024, peneliti menemukan masalah yang terjadi yaitu pada proses pembelajaran IPS masih cenderung monoton yang berpusat pada guru. Siswa cenderung hanya menulis penjelasan dari guru dan mendengarkan informasi dari guru saja. Sehingga siswa tidak termotivasi dalam proses pembelajaran dan kurang aktif proses pembelajaran menyebabkan hasil belajar siswa menjadi rendah. Hal ini dapat dibuktikan dengan data yang diperoleh peneliti bahwa ada sebagian besar siswa kelas V SD Negeri 01 Indralaya Utara hasil belajarnya rendah dalam mata pelajaran IPS, siswa dikatakan tuntas apabila \geq dari KKM 67.

Tabel 1. Daftar Nilai Ulangan Harian IPS kelas V

No	Nama Siswa	Nilai
1.	Apgan	55
2.	Alinda Sari	56
3.	Annisa Zerlinda	62
4.	Ardani Pratama	57
5.	Balqis Aura Bintang	65
6.	Bianca Ramadani	57
7.	Dapi Adriansyah	60
8.	Elda Safitri	63
9.	Glaudia Pini	66
10.	M. Azka Ahadi	54
11.	M. Azki Ahadi	65
12.	M. Izzan Feomesa	64
13.	M. Zaki Anugrah	64
14.	M. Maikel Edo	58
15.	Muhammad Zhiedan Agustiawan	63
16.	Muhammad Hafizan	64
17.	Muhammad Renaldi Kusuma	64

18.	Muhammad Syariel	60
19.	Napisa Azzahra	56
20.	Nara Lisa Lestari	64
21.	Noval Mahendra	70
22.	Raka Aidil Akbar	60
23.	Ramon Stiawan	70
24.	Repansyah	80
25.	Rehan Saputra	74
26.	Reski Fahrezi	75
27.	Riska	67
28.	Safa Liandra	56
29.	Siti Nurazizah	64
30.	Syanda Sekar Azhary	66
31.	Wanda Rahputi	70
Jumlah Nilai		1.971
Rata-Rata		63,58

(Sumber : Wali Kelas VSD Negeri 01 Indralaya Utara)

Dari data nilai ulangan harian diatas kebanyakan siswa masih dibawah KKM yang telah ditentukan, yaitu 77,42% dan siswa yang memenuhi KKM yaitu sebesar 22,58% dengan nilai rata-rata kelas 63,58. Dengan kondisi tersebut hasil belajar siswa masih rendah karena belum mencapai KKM 67 sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa rendah. Selain itu, dalam proses pembelajaran kurangnya penggunaan media pembelajaran, sehingga membuat siswa tidak aktif dalam mengeluarkan pendapat ketika proses pembelajaran dan melakukan aktivitas lain selama pembelajaran, seperti membuat keributan di kelas dan lain-lain. Dengan demikian maka peneliti harus memberikan solusi dalam kegiatan pembelajaran dikelas agar hasil belajar siswa meningkat, serta dapat membangkitkan semangat belajar siswa. Maka peneliti harus mampu menciptakan pembelajaran yang menarik. Pada penelitian ini media animasi audio visual digunakan untuk sebagai bahan atau alat untuk mempermudah siswa dalam menyelesaikan tugas dan

pembelajaran khususnya pembelajaran IPS dikelas V SD Negeri 01 Indralaya Utara.

Pelajaran IPS adalah pelajaran yang sangat erat dengan kehidupan sehari-hari. IPS merupakan integrasi dari berbagai disiplin ilmu-ilmu sosial seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum dan budaya. Melalui pembelajaran IPS diharapkan siswa dapat memperoleh pemahaman terhadap sejumlah konsep agar mereka dapat mengembangkan serta melatih sikap, nilai, moral dan keterampilan yang dimiliki (Basirun, 2019, h. 60). Pelajaran IPS bersifat hafalan, sehingga siswa kurang bergairah dalam mempelajarinya. Untuk mengatasi hal tersebut, maka pembelajaran IPS harus diorganisasikan dengan media animasi audio visual pembelajaran yang tepat agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka peneliti berminat untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Media Animasi Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPS Kelas V Sekolah Dasar”**

1.2 Masalah Penelitian

1.2.1 Pembatasan Lingkup Masalah

Dilihat dari permasalahan yang cukup luas, yaitu pembatasan masalah dilakukan peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Media pembelajaran yang digunakan yaitu Media Animasi Audio Visual.

2. Siswa yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah siswa kelas V semester genap di SD Negeri 01 Indralaya Utara.
3. Mata pelajaran yang akan diteliti yaitu, mata pelajaran IPS.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu “Apakah ada pengaruh media animasi audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V SD Negeri 01 Indralaya Utara?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak ada pengaruh media animasi audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V SD Negeri 01 Indralaya Utara.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat penelitian ini sebagai berikut.

1) Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat meningkatkan wawasan dan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan media animasi animasi audio visual terhadap hasil belajar IPS sebagai salah satu usaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SD Negeri 01 Indralaya Utara.

2) Manfaat Praktis

1) Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar IPS, siswa mudah memahami materi yang diberikan dan dapat bekerjasama dengan baik serta berani mengeluarkan pendapatnya.

2) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ide kepada para guru untuk menggunakan media pembelajaran dan membantu guru meningkatkan hasil belajar siswa dikelasnya.

3) Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan melalui penggunaan media pembelajaran audio visual.

4) Bagi Peneliti Lanjutan

Penelitian ini diharapkan dapat menambahkan wawasan dan pengetahuan peneliti tentang penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar siswa.